



Analisis Pendekatan Ekspresif pada Lagu “Takut” Karya Idigtaf

Putri Pazila | Universitas Malikussaleh

*Corresponding Author: putri.220740055@mhs.unimal.ac.id

Abstract

Music is an art form that consists of sounds or tones arranged in sequences, combinations, and temporal relationships to create a composition that possesses unity and continuity. Music is created as a means of entertainment to alleviate feelings of boredom or monotony. It can also serve as a medium for artists to express love, sadness, and happiness. Song lyrics are a series of words that form a song, usually consisting of several verses and a refrain or chorus. Song lyrics can be analyzed like poetry, as both share similarities in structure, form, and meaning. Lyrics are composed of rhyme, rhythm, word count, and syllable count. The expressive approach views literary works as expressions or outpourings of the author's feelings, imagination, thoughts, and emotions. This perspective tends to assess literary works based on their authenticity or the mental and emotional state of the author. This type of research employs a qualitative descriptive method using an expressive approach. The study utilizes qualitative descriptive research methods with data collection techniques that include: (1) listening to songs, (2) transcribing song lyrics, (3) repeatedly reading the lyrics to understand their content, and then discovering the expressive meaning within each song lyric.

Keywords: *Music, lyrics, Expressive*

Abstrak

Musik adalah karya seni yang berupa bunyi atau suara yang disusun dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi yang memiliki kesatuan dan kesinambungan. Musik diciptakan sebagai sarana hiburan untuk menghilangkan rasa jenuh

ataupun bosan. Musik juga dapat menjadi wadah seniman untuk mengungkapkan cinta, kesedihan, dan kebahagiaan. Lirik lagu merupakan rangkaian kata yang membentuk lagu, biasanya terdiri dari beberapa bait dan bagian refrain atau chorus. Lirik lagu dapat dikaji seperti puisi, karena keduanya memiliki persamaan dalam struktur bentuk dan makna. Lirik lagu disusun oleh rima, irama, jumlah kata, serta suku kata. Pendekatan ekspresif memandang karya sastra sebagai ekspresi atau luapan, ucapan perasaan sebagai hasil imajinasi pengarang, pikiran dan perasaannya, ini cenderung menimbang karya sastra dengan keasliannya, atau keadaan pikiran dan kejiwaan pengarang. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan ekspresif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif dengan teknik pengumpulan data simak catat yakni (1) mendengarkan lagu, (2) mencatat lirik lagu (3) membaca lirik lagu berulang-ulang dan memahami isi dari lirik lagu tersebut dan kemudian menemukan makna ekspresif pada setiap lirik lagu.

Kata Kunci: Musik, Lirik, Ekspresif

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah hasil kreativitas manusia yang berupa tulisan atau lisan yang mengandung nilai-nilai kebaikan dan keindahan. Karya sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, dan keyakinan. Namun, kadangkala karya sastra tidak dapat sertamerta menggambarkan kehidupan yang sesungguhnya. Hal ini dikarenakan karya sastra turut berperan dalam perjalanan hidup seorang penyair yang mungkin memang terjadi pada diri dan proses kreatifnya, secara langsung dan dirasakan oleh penyair. Menurut pandangan Sugihastuti dalam (Turnip et al., 2020) karya sastra merupakan media yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan-gagasan dan pengalamannya.

Lagu Takut adalah lagu yang diciptakan sekaligus dinyanyikan oleh Brigitta Sriulina Beru Meliala dengan nama panggung Idgitaf. Idgitaf merupakan penyanyi-penulis lagu dan konten kreator berkebangsaan Indonesia. Lagu pertama yang dirilis oleh Idgitaf adalah Satu-Satu yang merupakan single pembuka dari album penuhnya berjudul Mengudara. Takut merupakan salah

satu single yang dipopulerkan oleh Idgitaf. Lagu ini diunggah untuk pertamakalinya melalui kanal youtube Idgitaf. Official musik video takut yang dinyanyikan oleh Idgitaf diperdengarkan untuk umum pada 14 oktober 2021.

Lagu takut menceritakan tentang seorang remaja yang memasuki usia 20-an, yang mana usia di usia menjadi dewasa itu dia mulai digandrungi rasa takut untuk menjalani kehidupan. Video klip yang di publikasikan pada 21 oktober 2021 tersebut berhasil dilihat lebih dari 35 juta kali pengguna youtube. Sementara lagu takut berhasil meya 73 juta pendengar di spotify.

Dalam siaran pers yang diterima oleh *Sonora.ID*, penyanyi yang disapa Gita itu mengaku menginjak usia 20 itu membuatnya tersadar akan banyak hal dalam merefleksikan segala bentuk kekhawatiran. Pembuatan lirik lagu “Takut” dilakukan saat ia pergi liburan bersama keluarga untuk merayakan ulang tahun. Gita mendapatkan inspirasi menuliskan lirik dengan duduk berlama-lama di tepi pantai sambil menghayati suara ombak memecah dari gelap sampai pagi semakin terang.

Setiap penyair berhak menuangkan gagasannya maupun pikirannya. Karya sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan, yang dapat membangkitkan pesona, dengan alat bahasa dan dilukiskan dalam bentuk tulisan.

Salah satu karya seni yang mengekspresikan diri dari manusia adalah lagu. Karakteristik dalam lagu mengandung lirik yang digunakan untuk mengekspresikan diri, gagasan, serta pemikiran pengarangnya. Mengekspresikan pendapat, gagasan, dan ide, dalam lirik lagu merupakan komunikasi yang harus menggunakan tutur yang baik (Pendekatan Ekspresif, n.d.). Lirik lagu dan bahasa memiliki hubungan yang erat karena lirik lagu

merupakan perwujudan dari perasaan, ide, dan gagasan pencipta lagu yang diungkapkan dalam bahasa dan kata-kata. Dalam lirik lagu, pencipta lagu menggunakan gaya bahasa untuk menghidupkan kalimat, menimbulkan reaksi tertentu, dan menyampaikan pesan kepada pendengar. Dalam sebuah lagu terdapat lirik yang memiliki makna dan implikasi-implikasi tertentu.

Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Musik banyak dinikmati semua kalangan. Musik diciptakan sebagai sarana hiburan untuk menghilangkan rasa jenuh ataupun bosan. Musik juga dapat menjadi wadah seniman untuk mengungkapkan cinta, kesedihan, dan kebahagiaan. Musik mengandung unsur sastra dan bahasa yang selaras dengan peran dan fungsi masing-masing (Azizah & Putri, 2023). Dalam bahasa, musik menyampaikan pesan, perasaan, dan komunikasi antara individu karena mengandung kata-kata dan kalimat yang bermakna.

Lirik lagu disusun oleh rima, irama, jumlah kata, serta suku kata. Lirik lagu merupakan cara seseorang mengekspresikan mengenai suatu hal yang dilihat, didengar, maupun dialaminya. Lirik lagu dapat dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan suatu pesan kepada orang lain. Lirik lagu memiliki dua pengertian, Moeliono dalam (Dwi Poetra, 2019) dijelaskan sebagai berikut, lirik lagu sebagai karya sastra dalam bentuk puisi yang berisikan curahan hati, sebagai susunan sebuah nyanyian.

Pendekatan ekspresif adalah teori dalam kajian sastra yang memandang karya sastra sebagai ekspresi atau pernyataan dari dunia batin pengarangnya. Pendekatan ekspresif memandang karya sastra sebagai ekspresi atau luapan, ucapan perasaan sebagai hasil imajinasi pengarang, pikiran dan perasaannya, ini cenderung menimbang karya sastra dengan keasliannya, atau keadaan

pikiran dan kejiwaan pengarang. Karya sastra mampu membangkitkan perasaan senang, sedih, bahagia, dendam, dan sebagainya. Hubungan antara karya sastra dan perasaan dapat ditelusuri dengan menggunakan pendekatan ekspresif. Pendekatan ekspresif ini menempatkan karya sastra sebagai curahan, ucapan, dan proyeksi pikiran dan perasaan pengarang Abrams dalam (Puteri et al., 2020). Pendekatan ini memandang bahwa pengarang merupakan sumber dari karya sastra sebab pengarang memiliki wawasan, daya kreativitas yang baik. Pendekatan ekspresif mengkaji dan memahami karya sastra dalam hubungannya dengan sastrawan.

Pendekatan ekspresif menurut Pradopo dalam (Yulianti, 2022) merupakan pendekatan dalam kajian sastra yang menitik beratkan kajian pada ekspresi perasaan atau temperamen penulis, dalam pendekatan ini penelitian terhadap karya seni, ekspresi kehidupan pengarang.

Penelitian ini mengangkat lirik lagu yang berjudul Takut karya Idigtaf. Lagu Takut karya Idigtaf yang di rilis pada tanggal 21 Januari 2022. Alasan lagu *Takut* karya Idigtaf dikaji oleh penulis karena ada nilai ekspresif pada lirik lagu Takut. Adapun bentuk ekspresif pada lirik lagu *Takut* tersebut meliputi

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan ekspresif. Abrams dalam (Puteri et al., 2020) mengatakan bahwa pendekatan ekspresif adalah pendekatan dalam kajian sastra yang menitikberatkan kajiannya pada ekspresif perasaan atau temperamen penulis. Penelitian ini berbentuk deskriptif artinya penyajian data yang dianalisis akan memberikan gambaran yang rinci dengan berdasarkan fakta-fakta yang sesuai dengan objek penelitian dengan menggunakan kata-kata yang jelas.

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berupa lirik lagu yang berjudul *Takut* karya Ghea Indrawari yang didukung oleh artikel atau wawancara pengarang yang berkaitan dengan proses penciptaan lagu. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik simak dan catat dengan menyimak lagu yang akan dianalisis dan kemudian mencatat lirik-lirik yang mengandung tindak tutur ilokusi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis dokumen. Teknik ini dianggap cocok karena sumber data utama yang dianalisis juga berupa dokumen tertulis yaitu lirik lagu *Takut* karya Ghea Indrawari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan pendekatan Ekspresif pada lagu *Takut* karya Idgitaf dapat ditemukan beberapa tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur ekspresif, tindak tutur asertif, direktif, komisif. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut:

Tindak Ekspresif

Tindak tutur ekspresif bertujuan untuk mengungkapkan perasaan, sikap, atau emosi penutur.

Ambisiku bergejolak
Antusias tak karuan

Pada kutipan lirik diatas terdapat tindak tutur ekspresif. Pada lirik diatas penutur menunjukkan bahwa penutur memiliki ambisi yaitu keinginan kuat untuk mencapai sesuatu.

Tindak Tutur Asertif

Tindak tutur asertif bertujuan untuk menyatakan keyakinan atau pendapat penutur tentang sesuatu.

Aku sudah dewasa
Aku sudah kecewa

Pada kutipan lirik diatas terdapat tindak tutur Asertif. Pada lirik diatas menunjukkan bahwa penutur sedang menyatakan sebuah kenyataan dan pendapatnya tentang kehidupan. Penutur telah mencapai tahap dewasa, tetapi juga merasakan kekecewaan, mungkin karena harapan dan kenyataan tidak sejalan.

Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif bertujuan untuk meminta atau memrintahkan orang lain untuk melakukan sesuatu.

*Maaf jika
Belum seturut yang dipinta*

Pada kutipan lirik diatas terdapat tindak tutur Direktif. Pada lirik diatas menunjukkan bahwa penutur megungkapkan permohonan maaaf, tetapi juga menyiratkan permintaan agar orang lain menerima keadaan yang ada.

Tindak Tutur Komisif

Tindak tutur komisif adalah tindak tutur yang meyatakan komitmen penutur untuk melakukan sesuatu dimasa depan.

*Engkau tetap bernafas
Meski sering tercekak*

Pada kutipan lirik diatas terdapat tindak tutur Komisif. Pada lirik diatas menunjukkan bahwa penutur sedangbmeyatakkn komitmennya untuk terus bertahan hidup dan baerjuang, meskipun mengahdapai kesulitan.

SIMPULAN

Pendekatan ekspresif adalah teori dalam kajian sastra yang memandang karya sastra sebagai ekspresi atau pernyataan dari dunia batin pengarangnya. Penggunaan pendekatan ini dalam menganalisis lagu *Takut* karya lidgitaf

akan membantu pembaca dan pendengar mengetahui makna yang lebih dalam dibalik setiap lirik pada lagu tersebut. Pada penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan ada beberapa bentuk tindak tutur ilokusi di dalam lagu seperti tindak tutur ekspresif, asertif, direktif, dan komisif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A., & Putri, A. K. (2023). Analisis Album Lyodra dengan Pendekatan Ekspresif. *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, (Vol. 3, N, 365–377.
- Dwi Poetra, R. (2019). BAB II Tinjauan Pustaka. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.
- Pendekatan Ekspresif, A. (n.d.). *Hermayani*, dkk. 309–316.
- Puteri, G., Shopi, M., & Nanda Putri, D. (2020). Pengaruh Pendekatan Ekspresif dalam Novel Larasati Karya Pramoedya Ananta Toer sebagai Pemahaman Karakter Novel. *Prosiding Samasta Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 94–98.
- Turnip, E., Chairunnisa, H., Damanik, P. E., & Napitupulu, P. U. A. (2020). Unsur Intrinsik dan Nilai Pendidikan dalam Novel Cinta di dalam Gelas Karya Andrea Hirata. *Prosiding Seminar Nasional PBSI–III*, 121–128.
- Yulianti, W. (2022). *Nilai Perjuangan Tokoh Utama dalam Novel Bukan Buku Nikah karya Ria Ricis Kajian Ekspresif Sastra*. 01, 1–23.
- .